

## **BAB 4**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **4.1 Desain Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran antara status merokok dengan status gizi ( IMT ) dengan cara mengukur tinggi badan dan menimbang berat badan pada siswa SMK Semen Gresik. Penelitian ini menggunakan desain *Deskriptif*. Hal tersebut karena penelitian dilakukan pada satu waktu.

#### **4.2 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian : SMK Semen Gresik, Jl. Arif Rahman Hakim Gresik NO. 90, Tubanan, Pekauman, Sidomoro, Kec. Kebomas, Kabupaten Gresik, Jawa Timur 61111.

#### **4.3 Waktu Penelitian**

Waktu penelitian : 26 Juni – 5 Juli 2019

#### **4.4 Sampling Desain**

##### **4.4.1 Populasi**

Populasi ialah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari yang kemudian akan ditarik kesimpulannya ( Sugiyono, 2009 ). Populasi pada penelitian merupakan semua laki-laki Teknik Permesinan di SMK

Semen Gresik yang berjumlah 100 responden.

#### 4.4.2 Sampel

Sample merupakan bagian dari populasi yang diambil dengan cara tertentu, dimana pengukuran dilakukan ( Sugiyono, 2009 ). Menurut Nursalam, 2015 sampel terdiri atas bagian populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling.

Responden dalam penelitian ini adalah Semua siswa kelas Teknik Permesinan yang merokok dan tidak merokok di SMK Semen Gresik.

#### 4.4.3 Sampling

Sampling merupakan satu proses menyeleksi porsi dari populasi agar dapat mewakili populasi. Teknik sampling merupakan cara – cara yang di tempuh dalam pengambilan sample agar dapat memperoleh sample yang benar – benar sesuai dengan keseluruhan subjek penelitian ( Nursalam, 2015).

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Total Sampling* yaitu teknik pengambilan data dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2007).

### 4.5 Kriteria Sampel

Sampel dalam penelitian ini memiliki kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

#### 4.5.1 Kriteria Inklusi

Kriteria Inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau akan di teliti (Notoatmodjo, 2010).

- a. Seluruh siswa yang bersedia menjadi responden.
- b. Sebagian siswa laki – laki Teknik Permesinan yang merokok dan tidak merokok di SMK Semen Gresik

#### 4.5.2 Kriteria Eksklusi

Kriteria Eksklusi adalah meghilangkan atau mengeluarkan subjek yang tidak memenuhi kriteria inklusi karena berbagi sebab sehingga tidak dapat menjadi responden penelitian ( Notoatmodjo, 2010 ).

- a. Seluruh siswa yang tidak ada di tempat
- b. Seluruh siswa yang tidak bersedia menjadi responden

### 4.6 Identifikasi Variabel

Variabel adalah perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap sesuatu ( benda, manusia, dan lain-lain ) ( Nursalam, 2013 ).

Dalam penelitian ini terdapat 2 varaibel bebas yaitu : Status Merokok dan Statua Gizi.

### 4.7 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah penentuan konstruk atau sifat yang akan dipelajari sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Definisi operasional diperlukan untuk menjabarkan variabel penelitian ke dalam konsep dimensi dan indikator yang akan menjadi bahan penyusunan instrumen kisioner ( Sugiyono, 2012 ).

Tabel 4.7 : Definisi Operasional Gambaran Status Merokok dengan Status Gizi pada Remaja Usia 15 – 19 tahun di SMK Semen Gresik, 2019

Variabel	Definisi	Parameter	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Status Merokok	Kondisi kebiasaan merokok dan tidak merokok pada remaja	Konsumsi rokok	Kuisisioner	Kuisisioner	1.Perokok 2.Bukan perokok	Nominal
Status Gizi	Keadaan gizi responden yang dihitung melalui pengukuran antropometri	5. Menimbang berat badan (kg) 6. Mengukur tinggi badan (m) 7. Mengidentifikasi usia	1. IMT 2. Usia	1.Seca 2.Microtoice	1.Sangat kurus 2.Kurus 3.Normal 4.Gemuk 5.Sangat gemuk	Ordinal

#### 4.8 Pengumpulan Data

Pada penelitian ini data yang akan dikumpulkan adalah dalam bentuk primer, sumber dari data ini dilakukan kepada siswa. Data primer yang dikumpulkan diantaranya sebagai berikut :

1. Data tentang Indeks Massa Tubuh ( IMT ) siswa SMK Semen Gresik pada kelompok perokok dan non-perokok yang didapatkan melalui penimbangan berat badan menggunakan *seca* dan pengukuran tinggi badan menggunakan

*microtoise*. Penimbangan berat badan dan pengukuran tinggi badan dilakukan satu kali pengukuran.

Pengumpulan data primer dilakukan oleh peneliti mahasiswa Prodi D3 Keperawatan Fakultas Vokasi Universitas Airlangga Surabaya setiap harinya. Prosedur yang dilakukan dalam pengambilan dan dilakukan melalui dua tahap, yakni tahap persiapan dan tahap pelaksanaan. Pada tahap persiapan penelitian hal-hal yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- a. Peneliti melakukan survey pendahuluan untuk mengetahui gambaran jumlah prokok yang lebih besar di sekolah-sekolah yang ada di Gresik.
- b. Peneliti membuat surat perijinan penelitian dari Akademik D3 Keperawatan Fakultas Vokasi Universitas Airlangga Surabaya dan melakukan perijinan dan meminta daftar nama dan absen setiap kelas masing-masing. Setelah mendapatkan izin, peneliti melakukan perizinan peminjaman ruangan ke bagian Pusat Kesiswaan SMK Semen Gresik.
- c. Peneliti melakukan uji coba kuesioner penelitian ke siswa laki – laki Teknik Permesinan SMK Semen Gresik yang bertujuan untuk mengetahui estimasi waktu waktu yang diperlukan pada saat pelaksanaan penelitian dan untuk mengetahui apakah pertanyaan kuesioner mudah dimengerti.
- d. Peneliti melakukan peminjaman alat seperti *microtoise*, timbangan seca dari Laboratorium D3 Keperawatan Fakultas Vokasi Universitas Airlangga Surabaya. Dalam penelitian ini setelah mengajukan judul dari pembimbing kemudian peneliti membuat proposal, setelah proposal disetujui dan diuji oleh dosen penguji, proposal lalu diajukan ke bidang akademik untuk mendapat

surat izin dari Kaprodi, kemudian memperoleh sertifikat dari Komite Etik Penelitian Keperawatan setelah mendapatkan sertifikat Etik. Peneliti mengajukan permohonan izin kepada Dekan Fakultas Vokasi untuk mendapatkan surat izin penelitian untuk mengambil data. Kemudian peneliti memberikan surat permohonan dari Vokasi di berikan ke Kepala Sekolah SMK Semen Gresik untuk mendapatkan persetujuan. Kemudian peneliti diarahkan ke Guru Bimbingan Konseling sehingga peneliti dapat bekerja sama untuk mendapatkan data. Prosedur pengumpulan data dengan mengidentifikasi responden sesuai dengan kriteria. Kemudian memberikan *informed consent* untuk dilakukan penelitian. Kuisisioner yang telah dibuat dibagikan kepada responden dan menjelaskancara mengisi lembar kuisisioner. Setelah kuisisioner diisi responden mmaka kuisisioner dikumpulkan lagi ke peneliti pada saat itu juga. Peneliti akan melakukan pengecekan dan penilaian pada jawaban kuisisioner yang telah diisi oleh responden. Tahap – tahapan yang dilakukan pada saat pelaksanaan penelitian antara lain sebagai berikut :

a. Pengukuran status gizi dan IMT

Pengukuran antropometri dilakukan sebanyak satu kali. Hasil pengukuran tersebut dicatat di dalam kuesioner dan hasil pengukuran satu kali tersebut di rata-rata yang kemudian digunakan sebagai perhitungan Indeks Massa Tubuh ( IMT ) responden. Dan juga bertanya Usia kepada responden.

b. Pemeriksaan kelengkapan data

Setelah melakukan tahap-tahapan diatas, petugas pengumpulan pengumpulan data melakukan pengecekan kelengkapan data sebelum responden meninggalkan tempat

penelitian. Jika ada data yang tidak diisi, petugas akan menanyakan kembali kepada responden. Hal ini bertujuan untuk menghindari kekurangan pada saat pengolahan data.

#### **4.9 Manajemen Data**

Manajemen data yang dilakukan dalam penelitian ini sebagai berikut :

a. Data Indeks Massa Tubuh ( IMT )

Data diperoleh melalui hasil pengukuran berat badan dan tinggi badan. Nilai pengukuran berat badan dan tinggi badan yang digunakan adalah nilai rata-rata dari pengukuran pertama dengan pengukuran kedua. Data IMT didapatkan dengan rumus berat badan (dalam kg) di bagi dengan tinggi badan (dalam meter ).

#### **4.10 Pengolahan Data**

##### 4.10.1 Pengodean Data (*data coding*)

Coding merupakan suatu metode untuk mengubah dan berbentuk kalimat atau huruf menjadi angka atau bilangan. Pemberian kode ini sangat penting bila pengolahan dan analisis data menggunakan computer. Untuk memudahkan di dalam pengolahan data maka di beri kode angka. Hal ini dimaksudkan untuk mempermudah dalam melakukan tabulasi. Coding status merokok yaitu, Merokok (1) dan Tidak Merokok (1)

##### 4.10.2 Penyuntingan data (*data editing*)

Pada tahap ini dilakukan pemeriksaan apakah masih ada data yang belum dikode, salah dalam memberi kode, atau masih terdapat pertanyaan yang belum diisi oleh responden.

#### 4.10.3 Membuat struktur data (*data structure*)

Hal ini yang dilakukan pada tahap ini adalah mengembangkan struktur dan sesuai dengan analisis yang dilakukan data dan jenis perangkat lunak yang akan digunakan.

#### 4.10.4 Memasukkan data (*data entry*)

Tahap selanjutnya adalah memasukkan data dari kuesioner ke dalam *tabulasi* yang telah di buat selamanya.

#### 4.10.5 Pembersihan data (*data cleaning*)

Tahap terakhir memeriksa kembali data yang telah di entri apakah masih terdapat pertanyannya yang belum terisi.

#### 4.10.6 Presentase (*Presenting*)

Tahap yang setelah data dikelompokkan kemudian data di presentasikan dan di Analisa dengan rumus :

$$P = \frac{\Sigma F}{N} \times 100$$

Keterangan :

P : Prosentase

$\Sigma F$  : Frekuensi jawaban

N : Jawaban yang diinginkan

Menurut Arikunto (2010), hasil penelitian di baca sesuai dengan perolehan kriteria yaitu



<15%	: sebagian kecil
26-49%	: hampir setengah
50%	: setengah
51-57%	: sebagian besar
76-99%	: hampir seluruhnya
100%	: seluruhnya

#### **4.11 Analisa Data**

Analisa data dengan menggunakan Analisa Univariat adalah analisis yang dilakukan terhadap tiap variabel dan hasil penelitian dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi dari tiap variabel (Notoadmodji, 2010). Variabel yang akan dianalisis adalah gambaran status merokok dengan status gizi pada remaja usia 15 – 19 tahun di SMK Semen Gresik.

#### **4.12 Etika Penelitian**

Masalah etika penelitian keperawatan merupakan masalah yang sangat penting, karena akan berhubungan dengan manusia secara langsung. Etika yang perlu dan harus diperhatikan adalah :

##### **4.12.1 Lembar Persetujuan (Inform Consent)**

Inform consent diberikan sebelum penelitian dilakukan kepada subyek yang akan diteliti. Subyek diberitahu tentang maksud, tujuan penelitian dan

adanya dampak yang akan terjadi selama dalam pengumpulan data. Jika subjek bersedia diteliti, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan tersebut. Jika subyek tidak bersedia untuk diteliti maka peneliti harus menghormati haknya.

#### 4.12.2 Tanpa Nama (Anonimity)

Untuk menjaga kerahasiaan identitas subyek, peneliti tidak mencantumkan nama subyek pada lembar. Pengumpulan data (kuesioner) yang diisi oleh subyek, lembar tersebut hanya diberi nomer kode tertentu.

#### 4.12.3 Kerahasiaan (Confidentiality)

Kerahasiaan informasi yang diterima dari subyek akan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti. Penyajian data hasil penelitian hanya ditampilkan dalam forum akademik.

### **4.13 Keterbatasan Peneliti**

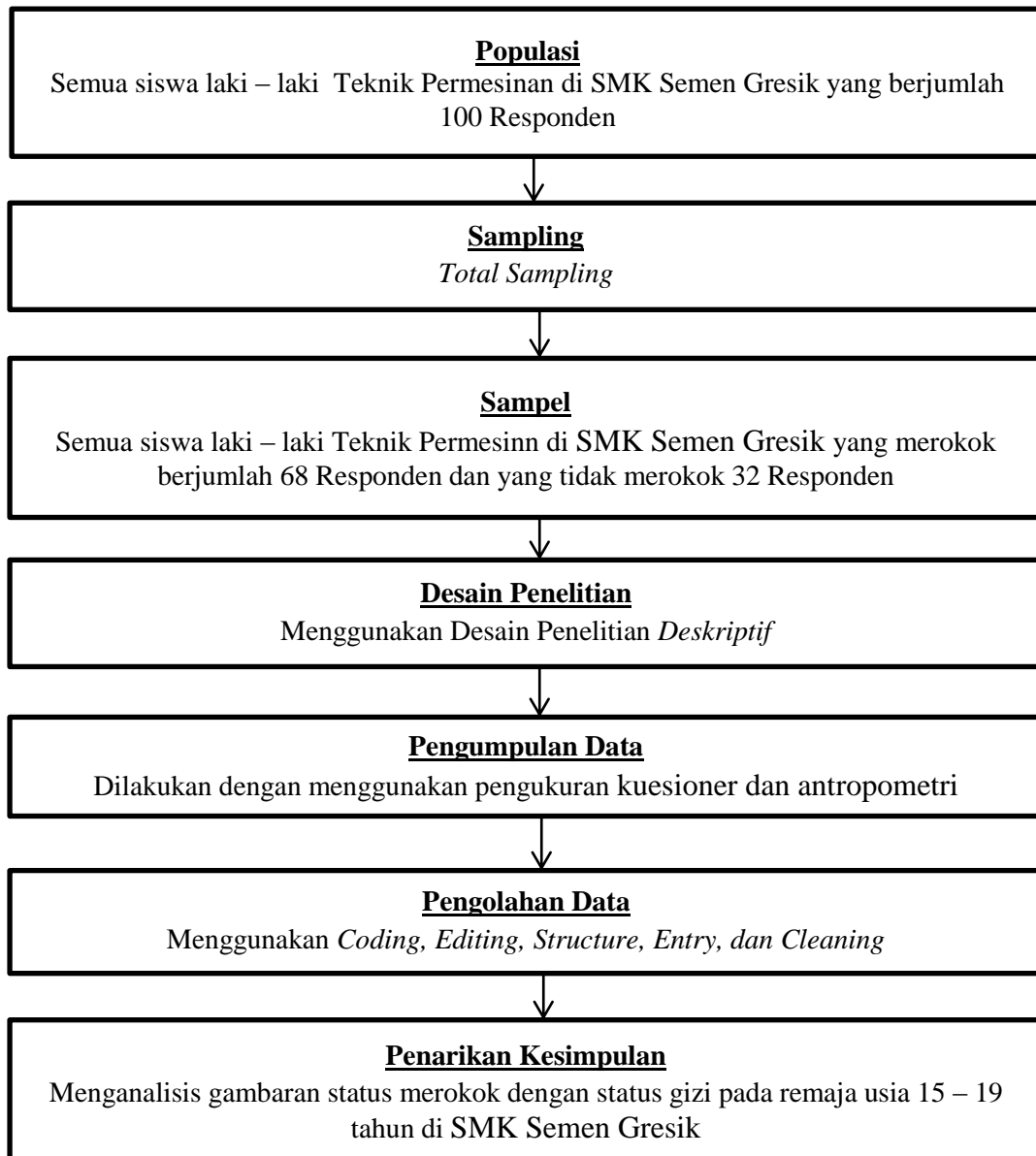
Keterbatasan merupakan kelemahan yang dihadapi selama proses penelitian (Alimul,2003:41). Keterbasatasan yang dihadapi peneliti dalam penelitian ini adalah :

1. Kemampuan peneliti yang mungkin masih kurang karena belum berpengalaman.
2. Waktu pelaksanaan yang singkat sehingga mempengaruhi penyusunan hasil penelitian.
3. Keterbatasan literatur yang peneliti dapatkan.

#### 4.14 Kerangka Kerja

Kerangka kerja merupakan bagian kerja rancangan kegiatan penelitian yang akan dilakukan.

Kerangka kerja dalam penelitian sebagai berikut :



**Gambar 4.1** Gambaran Status Merokok dengan Status Gizi pada Remaja Usia 15-19 Tahun di SMK Semen Gresik